

## URAIAN SINGKAT

---

Fungsi saluran drainase adalah sebagai saluran pembuangan air hujan, pengeringan genangan, serta pembuangan air limbah. Penyebab utama buruknya kondisi saluran drainase adalah lemahnya perencanaan pembangunan saluran drainase: tidak terpadu, salah sasaran, tidak sesuai kebutuhan, dan tidak berkelanjutan, serta kurangnya perhatian masyarakat pada perilaku hidup bersih dan sehat. Upaya memperbaiki kondisi sanitasi adalah menyiapkan sebuah perencanaan pembangunan sanitasi yang responsif dan berkelanjutan. Salah satu perencanaan pembangunan sanitasi adalah perencanaan pembangunan sub sektor drainase.

Dengan semakin berkurangnya daerah terbuka di kawasan perkotaan yang dapat difungsikan sebagai lahan resapan air dan didukung pula oleh menurunnya kondisi saluran drainase baik kapasitas, sistem operasi maupun pengelolaannya telah menyebabkan timbulnya berbagai masalah di sub sektor drainase. Apalagi dengan penurunan permukaan tanah secara tidak langsung akan menimbulkan penambahan beban pada sub sektor drainase. Hal ini ditambah dengan kondisi infrastruktur dan perilaku masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Desain Engineering Desain saluran drainase adalah perencanaan menyeluruh sistem drainase pada satu kawasan, untuk waktu perencanaan 10 tahun dan dapat dilakukan peninjauan kembali disesuaikan dengan keperluan. Lingkupnya adalah sistem drainase yang diprioritaskan saja yang berada dalam satu kawasan. Pada beberapa lokasi di Kec. Pati mempunyai resiko yang besar dalam menimbulkan banjir/ genangan air bagi wilayah/ kawasan yang berada di sekitarnya (Sub DAS Sani, sehingga harus mempunyai sistem saluran pembuangan air (drainase) yang memadai. Sehingga perlu dilakukan perencanaan drainase yang lebih detail agar kondisi drainase dan lingkungan bisa lebih

baik. Dengan semakin baiknya kondisi drainase dan lingkungan pada lokasi pekerjaan, maka diharapkan kesehatan dan kondisi perekonomian masyarakat juga akan semakin baik.